



**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN,
MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM
(Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh :

Nidauz Zakiah

NPM : 4316500130

Diajukan Kepada :

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Pancasakti Tegal

2020



**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN,
MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM
(Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)**

SKRIPSI

Oleh :

Nidauz Zakiah

NPM : 4316500130

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal : 18 Juli 2020

Pembimbing I

Budi Susetyo, S.E. M.si
NIDN. 0623117101

Pembimbing II

Teguh Budi Raharjo, S.E. M.M
NIDN. 0615057601

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Pengesahan Skripsi

Nama : Nidauz Zakiah

NPM : 4316500130

Judul : Pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Juli 2020

Ketua Penguji



Dr. Dien Noviany R, S.E, M.M, Akt.CA
NIDN. 0628117502

Penguji I



Aminul Fajri, S.E, M.Si, Akt
NIDN. 0602037002

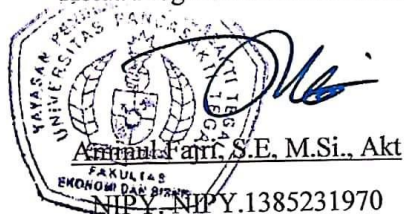
Penguji II



Drs. Baihaqi Fanani, M.M, Akt,CA
NIDN. 050986401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Aminul Fajri, S.E, M.Si., Akt
NIPY. NIPY.1385231970

MOTTO

“Sukses tidak butuh malas,
sukses hanya butuh usaha, kerja keras, proses dan doa”

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan rezeki sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibu tersayang ibu Sri Mulyasih dan Bapak saya bapak Murod yang selalu memberikan do'a, dorongan, motivasi dan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Alm.Bapak saya Bapak Zaenal Mu'min alm, semoga beliau tenang disana dan selalu ditempatkan yang terbaik di sisi Allah SWT. Amin
4. Kakak dan kakak ipar saya Laili Hardiani, Urfatun Nisa, Arif Bambang H, dan Azam Hasby yang selalu memberikan do'a setiap hari.
5. Keponakanku Farras Muhammad Ayyasy dan Shafira Nur Alisha.
6. Seseorang yang tersayang yang selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi, memberi do'a, motivasi, dorongan dan semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sabila Candra Arista teman seperjuangan serta teman kos yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

8. Ukhti Darling (Nadya, Nurul, Lutfi, Bunga, Nopi, Liviya, Muniifah, Pipit, Tungga dan Ros) yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam kelancaran menyelesaikan skripsi.
9. Ria Maryana, Anissa Satriyani, Nafidatul Fadilah dan Naila Alfina yang selalu memberikan do'a dan semangat.
10. Alena yang sudah menemani saya menyebar kuesioner dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi C angkatan 2016.
12. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada saya.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nidauz Zakiah

NPM : 4316500130

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku

UMKM

di Kecamatan Bojong.”

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengizinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal, Juli 2020
Yang menyatakan



Nidauz Zakiah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong; (2) Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong; (3) Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong; dan (4) Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

Metode Penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi berjumlah 5.749 usaha. Sampel pada penelitian ini berjumlah 98 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. Analisis data dan uji hipotesis meliputi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,362 lebih besar dari 0,025 atau $0,362 > 0,025$. (2) Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,535 lebih besar dari 0,025 atau $0,535 > 0,025$. (3) Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,801 lebih besar dari 0,025 atau $0,801 > 0,025$. (4) Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong dengan nilai signifikan sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,025 atau $0,010 < 0,025$.

Kata Kunci : Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha.

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The Influence of Accounting Knowledge on the Use of Accounting Information on MSME Players in Bojong District; (2) The Effect of Education Level on the Use of Accounting Information on MSME Players in Bojong District; (3) The Effect of Work Motivation on the Use of Accounting Information on SMEs in the District of Bojong; and (4) Effect of Business Experience on the Use of Accounting Information on MSME Players in Bojong District.

This research method is quantitative. The population is 5,749 businesses. The sample in this study amounted to 98 respondents. The sampling technique uses the *Slovin* formula . Data analysis and hypothesis testing include validity, reliability and classic assumption tests. Data analysis uses multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) Accounting knowledge has no effect on the use of accounting information for SMEs in the District of Bojong as indicated by a significant value of 0.362 greater than 0.025 or $0.362 > 0.025$. (2) The level of education has no effect on the use of Accounting Information for MSME Players in the District of Bojong as indicated by a significant value of 0.535 greater than 0.025 or $0.535 > 0.025$. (3) Work Motivation has no effect on the Use of Accounting Information for SMEs in the District of Bojong as indicated by a significant value of 0.801, greater than 0.025 or $0.801 > 0.025$. (4) Business experience has a positive effect on the use of accounting information for SMEs in the District of Bojong with a significant value of 0.010 less than 0.025 or $0.010 < 0.025$.

Keywords: Accounting Knowledge, Education Level, Work Motivation and Business Experience.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia – Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E, M.M, Akt, C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Aminul Fajri, S.E, M.Si, Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Budi Susetyo, S.E, M.si selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada peneliti.
4. Teguh Budi Rahardo, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memotivasi peneliti.

Kami menyadari skripsi ini tidak lepas dari kekurangan maka kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, Juli 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nidauz Zakiah', written in a cursive style.

Nidauz Zakiah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN.....	vi
PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Keagenan.....	12
2. Informasi Akuntansi.....	13
3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	20

4. Pengetahuan Akuntansi.....	22
5. Tingkat Pendidikan	23
6. Motivasi Kerja	25
7. Pengalaman Usaha	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Dipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Teknik Pengambilan Sampel	35
a. Populasi.....	35
b. Sampel.....	35
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian.....	37
1. Definisi Konseptual	37
a. Penerapan Penggunaan Informasi Akuntansi (Variabel Dependen/Y)...	37
b. Variabel Independen (X).....	38
2. Definisi Operasional Variabel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data dan Uji Hipotesis	41
1. Uji Kualitas Data	41
a. Uji Validitas	42
b. Uji Reliabilitas	42

c. Uji Asumsi Klasik.....	43
1. Uji Normalitas.....	43
2. Uji Multikolinieritas.....	44
3. Uji Heteroskedastisitas.....	44
d. Uji Regresi Linier Berganda.....	45
2. Uji Hipotesis.....	46
a. Uji t.....	46
b. Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum.....	48
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
C. Keterbatasan Peneliti.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

1. Operasional Variabel.....	39
2. Daftar Wilayah Kecamatan Kabupaten Tegal.....	49
3. Daftar Desa Kecamatan Bojong.....	52
4. Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
5. Identitas Responden berdasarkan Jenis Usaha.....	54
6. Identitas Responden berdasarkan Pendidikan.....	54
7. Identitas Responden berdasarkan Lama Usaha.....	55
8. Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM.....	57
9. Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi.....	57
10. Uji Validitas Tingkat Pendidikan.....	58
11. Uji Validitas Motivasi Kerja.....	58
12. Uji Validitas Pengalaman Usaha.....	59
13. Uji Reliabilitas.....	60
14. Uji Normalitas.....	61
15. Uji Multikolinieritas.....	62
16. Analisis Regresi Berganda.....	64
17. Uji Statistik.....	66
18. Koefisien Determinasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	32
2. Peta Geografis Kabupaten Tegal.....	49
3. Uji Heteroskedastisitas.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Permintaan Data dari Instansi.....	78
2. Data Responden.....	79
3. Hasil Jawaban Kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi.....	82
4. Hasil Jawaban Kuesioner Pengetahuan Akuntansi.....	85
5. Hasil Jawaban Kuesioner Tingkat Pendidikan.....	88
6. Hasil Jawaban Kuesioner Motivasi Kerja.....	91
7. Hasil Jawaban Kuesioner Pengalaman Usaha.....	94
8. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi.....	97
9. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi.....	98
10. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan.....	99
11. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Motivasi Kerja.....	100
12. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Pengalaman Usaha.....	101
13. Hasil Uji Normalitas.....	102
14. Hasil Uji Multikolinieritas.....	103
15. Hasil Uji Heteroskidastisitas.....	104
16. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	105
17. Hasil Uji t.....	106
18. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	107
19. Kuesioner Penelitian.....	108
20. Kartu Bimbingan.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha perdagangan yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, membantu perekonomian karena membentuk lapangan kerja baru yang sedikit mengurangi pengangguran, termasuk juga dalam kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar yang terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Menurut (Ratnasari, 2017) UMKM merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga yang mayoritas pelaku bisnis Indonesia. Asosiasi UMKM Indonesia (Akumindo) menyebutkan ada 60 juta UMKM dengan 80% di antaranya masuk dalam kategori usaha mikro kecil (Koran.bisnis.com, 13/7/2016). Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM, sekitar 98,7% usaha di Indonesia merupakan usaha mikro, tidak mengherankan apabila sektor ini berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga mencapai 36,82%.

UMKM merupakan bentuk unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat. UMKM menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor UMKM memiliki peran dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha (Lestanti, 2015). Menurut (Sidauruk, T.D & Yuliana, 2018) Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang sangat fokus akan pembangunan

dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik. Salah satu bentuk usaha yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sektor ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.

Tahun 2014-2016 jumlah UMKM lebih dari 57.900.000 unit dan pada tahun 2017 jumlah UMKM diperkirakan berkembang sampai lebih dari 59.000.000 unit. Tahun 2016, Presiden RI menyatakan UMKM yang memiliki daya tahan tinggi akan mampu untuk menopang perekonomian negara, bahkan saat terjadi krisis global. Pada November 2016 Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerima para pelaku UMKM di Istana Merdeka untuk dimintai pendapatnya. Jokowi sangat berharap pelaku UMKM menjadi garda terdepan dalam membangun ekonomi rakyat, selain itu juga terbukti memiliki peran dan memberikan kontribusi bagi perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, pada tahun 2016 Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2016 mencapai 60 persen menuju 70 persen. Dari jumlah tersebut 30,3 persen disumbang oleh usaha mikro(www.depkop.go.id). Tahun 2017, UMKM di Indonesia diperkirakan sudah mencapai lebih dari 59 juta unit, tidak mengherankan apabila menjadi salah satu bagian paling signifikan dalam tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Seperti kita tahu bahwa Indonesia memiliki banyak UMKM dan semua reputasi bisnis yang memberi pelayanan terbaik pada mata konsumen dari luar karena tidak hanya dijumpai di perkotaan tetapi sudah menjelajahi hingga ke pedesaan. Dari berbagai macam usaha banyak sekali masyarakat Indonesia yang

sangat berminat dalam berbisnis, mulai dari warung, toko, rumah makan, hingga bisnis online (Triyawan & Fitria, 2019).

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (BPS), jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dari 1,56% pada tahun 2014 menjadi 3,1% pada tahun 2016. Ini membuktikan bahwa ada banyak minat masyarakat dalam bidang usaha kecil menengah atau pun usaha mikro kecil menengah. Perkembangan yang cukup pesat, wajar jika ada semakin banyak orang yang menekuninya, ada begitu banyak jenis bidang yang bisa digeluti. Beberapa contoh usaha mikro, kecil dan menengah yang cukup populer dan potensial adalah bisnis kuliner, bisnis furnitur, bisnis fashion, kosmetik dan skincare, dan Makeup Artist (MUA) atau penata rias. Posisinya perkembangan sektor UMKM di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari dukungan perbankan terkait penyaluran kredit kepada para pelaku UMKM. Pada dasarnya terdapat peluang besar untuk mendapatkan kredit untuk tambahan modal, hingga saat ini banyak program pembiayaan bagi UMKM baik yang dijalankan oleh pemerintah maupun oleh perbankan. Salah satu program pemerintah Indonesia adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bertujuan untuk menjadi solusi pembiayaan modal yang efektif, sebab banyak UMKM yang terkendala dalam pembiayaan.

UMKM sangat membutuhkan pemodalannya seperti dari pihak bank atau lembaga keuangan lainnya. Namun, pemilik UMKM masih banyak yang belum menguasai mengenai prosedur dan persyaratan untuk mendapatkan kredit jangka panjang maupun kredit modal kerja baik yang bersumber dari lembaga keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan sebagai persyaratan pengajuan kredit.

Laporan keuangan yang diminta oleh bank pemberi kredit menjadi sebuah informasi akuntansi yang berharga bagi kedua belah pihak. Bank membutuhkan laporan keuangan yang lengkap agar dapat mengetahui perkembangan usaha pemohon kredit, sehingga dapat memutuskan permohonan pengajuan kredit menurut (Yulianti, 2019). Bank Indonesia telah mengeluarkan ketentuan yang mewajibkan kepada perbankan untuk mengalokasikan kredit/pembiayaan kepada UMKM mulai Tahun 2015 sebesar 5%, 2016 sebesar 10%, 2017 sebesar 15% dan pada akhir tahun 2018 sebesar 20% pada zaman globalisasi seperti sekarang ini, semua orang harus berlomba-lomba menjalankan UMKM dan meraih peluang bisnis yang ada untuk menunjang keberlangsungannya.

Di Indonesia sebenarnya kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang baik yang ditujukan kepada pengusaha UMKM sudah tersirat dalam UU Tentang Usaha Kecil No. 9 Tahun 1995 dan UU Perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (Pinasti, 2007). Kesenjangan sering terjadi pada pemanfaatan informasi akuntansi antara harapan dengan kondisi yang sebenarnya, pada kenyataannya pemanfaatan informasi akuntansi oleh UMKM sangat lemah dan harus dilakukan perbaikan. Pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang informatif merupakan hal yang masih sulit dilakukan oleh para pelaku UMKM. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya sangat penting untuk diterapkan.

Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal tentang akuntansi, kurang disiplin dan

rajin dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, terbatasnya panduan tentang akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diberikan baik dari perguruan tinggi atau dari instansi pemerintah dan tidak adanya kecukupan dana untuk memperkerjakan akuntan untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, (Kurniawanysah, 2016). Persepsi tersebut tentunya bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang sehingga pengelolaan keuangan usahanya masih banyak mengalami kekurangan. UMKM belum memiliki kesadaran untuk menerapkan catatan akuntansi dengan ketat dan disiplin pembukuan yang sistematis dan teratur.

Pelaku UMKM masih merasa sulit dengan pelaksanaan pembukuan akuntansi yang menyediakan laporan keuangan yang informatif. Hal tersebut karena lemahnya kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha terutama mengenai pengetahuan tentang akuntansi untuk mengelola keuangan usahanya dalam menyediakan informasi akuntansi yang informatif. Keterbatasan pengetahuan dalam pembukuan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan akuntansi bukan merupakan hal yang penting bagi UMKM menyebabkan UMKM tidak atau belum memiliki dan mengelola catatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur dalam bentuk harian, mingguan, bulanan dan seterusnya (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi yang tidak ada dalam pengelolaan UMKM pada dasarnya ditentukan oleh persepsi atas informasi

akuntansi pelaku usaha yang bertindak sebagai pembuat keputusan. Pemilihan dan penetapan keputusan bisnis pada dasarnya melibatkan aspek-aspek keperilakuan dari para pengambil keputusan, oleh karena itu akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi (Ikhsan dan Ishak, 2008 : 1). Persepsi seseorang terhadap suatu hal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang berasal dari luar maupun dari dalam diri pelaku usaha.

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam menentukan kemampuan kerja seseorang dan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Kemampuan dan keahlian pelaku UMKM sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh. Oleh karena itu, tingginya pendidikan manajer/pemilik UMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi, sehingga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Menurut (Anjani, 2018). Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang sehingga membuat seseorang mudah untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya.

Kurangnya Motivasi Kerja para pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha agar berkembang masih rendah. Hal seperti ini jika dibiarkan tentunya akan membuat usaha yang dimiliki cenderung tidak mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Seperti yang diungkapkan oleh (Riyadi, 2018), bahwa seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan yang baik menguatkan bahwa pengetahuan seorang dalam memahami akuntansi,

pengalaman dalam menjalankan usaha serta motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan informasi akuntansi pada usaha mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yang berasal dari luar meliputi intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan, gerakan, dan hal-hal baru berikut ketidakasingan. Faktor dari dalam seseorang yang mempengaruhi persepsi antara lain proses belajar, motivasi dan kepribadian. Pelaku usaha semestinya memiliki pandangan tentang pengelolaan keuangan dalam usahanya untuk diterapkan. Persepsi tersebut bisa muncul seiring berjalannya usaha, namun kebanyakan para pelaku usaha memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usaha yang dijalankan atas pemahaman mereka tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih kurang. Pengalaman usaha merupakan pembelajaran yang didapatkan dari sesuatu yang terjadi pada tahun sebelumnya. Pemilik usaha membutuhkan informasi dari pengalaman yang terjadi pada tahun sebelumnya untuk menyiapkan dan menggunakan dalam pengambilan keputusan usaha yang sedang dijalankan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena kompleksitas usaha yang semakin tinggi. Suatu pengalaman akan membentuk pandangan yang tepat atas informasi akuntansi dengan adanya belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam memahami informasi akuntansi, dengan adanya pengalaman memberikan gambaran untuk tujuan yang akan di capai pada tahun yang akan mendatang, menghindari sesuatu yang tidak baik pada kejadian yang sudah terjadi pada tahun sebelumnya.

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha terhadap penerapan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang dilakukan oleh (Lestanti, 2015) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. (Firma, 2018) menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Riyadi, 2018) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Tambunan, 2019) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda dan tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini termasuk pengembangan dari penelitian (Lestanti, 2015).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Lestanti, 2015) terletak pada penambahan satu variabel independen dan lokasi yang berbeda. Penelitian sebelumnya dilakukan pada pelaku UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Boyolali. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal. Lokasi dipilih karena mempunyai potensi sebagai UMKM dari beberapa sektor. Bidang usaha yang ada terdiri dari kerajinan, makanan dan peternakan. Untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan di pasar, suatu perusahaan harus mampu memiliki

kemampuan untuk mengelola usahanya, salah satunya adalah pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan. Keberadaan informasi akuntansi dipahami sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha, namun sedikit UMKM di Kecamatan Bojong yang telah memanfaatkannya dalam dunia usaha. Tingkat kesadaran sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Bojong terhadap pentingnya keberadaan informasi akuntansi juga masih rendah. Faktor pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi, tingkat pendidikan yang dimiliki, pengalaman usaha yang dimiliki dan motivasi kerja disinyalir menjadi penyebab lemahnya pelaku usaha di Kecamatan Bojong dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi. Sebagian pelaku usaha masih beranggapan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan sesuatu yang tidak mudah dan justru menjadi beban tersendiri dalam pelaksanaannya.

Permasalahan UMKM terkait persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong ditemukan munculnya beberapa masalah yang sering terjadi yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi pada pelaku UMKM dan tingkat pendidikan sehingga informasi yang dihasilkan masih kurang memberikan informasi keuangan yang lebih jelas.

Berdasarkan kondisi tersebut, timbul keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian kembali dengan persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Penelitian ini akan menggunakan variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha yang merupakan replikasi dari

variabel-variabel penelitian sebelumnya. Penelitian ini berjudul **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, TINGKAT PENDIDIKAN, MOTIVASI KERJA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA PELAKU UMKM**. Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan dan penegasan masalah yang akan dicari pemecahannya. Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?
4. Apakah pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

3. Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian – penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi yang berkaitan dengan Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM.
- b. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau acuan bagi UMKM Kecamatan Bojong dalam mengembangkan informasi akuntansi pada UMKM yang sedang dijalankan.
- c. Bagi Fakultas, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tempat peningkatan pengetahuan ilmu ekonomi yang berkaitan dengan Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki penggunaan informasi akuntansi.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan bagi pembaca tentang penerapan penggunaan informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak atau lebih yang salah satu pihak disebut prinsipal (*principal*) yang menyewa pihak lain yang disebut agen (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang (Jensen dan Meckling, 1976). Dalam hal ini pihak prinsipal mendelegasikan pertanggungjawaban atas *decision making* kepada agen. Prinsipal memberikan tanggung jawab kepada agen sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati. Wewenang dan tanggung jawab agen maupun prinsipal diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama. Prinsipal mempekerjakan agen untuk melakukan tugas demi kepentingan prinsipal, termasuk dalam pendelegasian otoritas pengambilan keputusan. Kontrak tersebut seringkali dibuat berdasarkan angka laba bersih, sehingga dapat dikatakan bahwa teori agensi mempunyai implikasi terhadap akuntansi. Menurut Santoso (2015: 5) *Agency* adalah keterkaitan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu sering disebut dengan agent, yaitu pihak yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan atas nama serta dibawah pengawasan pihak lain, yaitu *participal*. Pihak yang memberikan kewenangan agen untuk melakukan tindakan tertentu serta untuk melakukan pengawasan tindakan adalah *participal*.

2. Informasi Akuntansi

a. Pengertian Informasi Akuntansi

Infomasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi infromasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam informasi, yaitu :

1. Informasi merupakan hasil pengolahan *data*
2. Memberikan makna atau arti
3. Berguna atau bermanfaat

Sedangkan Mc Leod mengatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.
2. Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. Lengkap artinya inforrmasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan tidak ada bulannya atau tidak ada data fakturnya.

Gelinas juga memberikan ciri – ciri dari suatu informasi yang lebih detail dari Mc.Leod, yaitu :

1. Efektifitas artinya informasi harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas pengguna sistem serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat. Konsisten dengan format sebelumnya sehingga mudah dimengerti.
2. Efisiensi artinya informasi dihasilkan melalui penggunaan sumber daya yang optimal.
3. Confidensial artinya informasi sensitif terlindungi dari pihak yang tidak berwenang.
4. Integritas artinya informasi yang dihasilkan harus merupakan hasil pengolahan data yang terpadu berdasarkan aturan – aturan yang berlaku.
5. Ketersediaan artinya informasi yang diperlukan harus selalu tersedia kapanpun saat diperlukan, untuk itu diperlukan pengamanan terhadap sumberdaya informasi.
6. Kepatuhan artinya informasi yang dihasilkan harus patuh terhadap undang – undang atau per aturan pemerintah serta memiliki tanggung jawab baik terhadap pihak internal maupun pihak eksternal organisasi perusahaan.
7. Kebenaran artinya informasi telah disajikan oleh sistem informasi dengan benar dan dapat dipercaya sehingga dapat digunakan oleh manajemen untuk mengoperasikan perusahaan. (Susanto, 2017 : 38).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri atas :

- 1) Neraca yang merupakan laporan tentang posisi keuangan perusahaan yang terdiri atas hak (sumber daya) perusahaan dan kewajiban (asal sumber daya perusahaan).
- 2) Laporan laba rugi yang merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu.
- 3) Laporan arus kas yang merupakan laporan yang menggambarkan perputaran kas pada periode tertentu.
- 4) Laporan perubahan ekuitas (modal) yang merupakan laporan yang menjelaskan perubahan modal, laba ditahan, agio/disagio.
- 5) Catatan atas laporan keuangan yang merupakan penjelasan umum tentang perusahaan, kebijakan akuntansi yang dianut, dan penjelasan tiap-tiap akun neraca dan laba rugi.

Akuntansi didefinisi sebagai seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam, serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk literatur akuntansi. Akuntansi sebagai kegiatan penyediaan jasa (*service activity*) mengisyaratkan bahwa akuntansi yang akhirnya harus diterapkan untuk merancang dan menyediakan jasa berupa informasi keuangan harus bermanfaat untuk kepentingan sosial dan ekonomik negara tempat akuntansi diterapkan (*to be useful in making economic decision*) (Suwardjono, 2014 : 10).

Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem informasi, yang membedakan akuntansi sebagai sistem informasi dengan sistem informasi perusahaan lainnya adalah sistem informasi (akuntansi) atau disebut dengan sistem informasi akuntansi hanya berkaitan dengan fungsi akuntansi dalam mengolah data tentang aktivitas organisasi perusahaan yang memiliki nilai ekonomi. Jadi sistem informasi akuntansi (SIA) hanya mengolah data yang memiliki dampak ekonomi. Kebanyakan dari data akuntansi yang diolah oleh SIA disajikan dalam bentuk jumlah uang atau bentuk lain yang terkait atau dapat dikonversikan kedalam jumlah uang (Susanto, 2017 : 8). Menurut (Suwardjono, 2014 : 14) tujuan akuntansi adalah menghasilkan atau menemukan prinsip-prinsip umum (*general principle*) untuk menjustifikasi kebijakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (tujuan pelaporan keuangan) bukan untuk mendapatkan kebenaran penjelasan (teori). Prinsip – prinsip umum itu dicari untuk menjadi dasar penentuan standar, metode, atau teknik yang diharapkan bermanfaat untuk mempengaruhi atau memperbaiki praktik karena kebermanfaatan menjadi pertimbangan utama, akuntansi tidak dapat bebas nilai karena faktor lingkungan harus dipertimbangkan.

Bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen yang berhubungan dengan tata keuangan adalah informasi akuntansi. Tujuannya adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi, (Tambunan, 2019). Menurut (Susanto, 2017 : 65) penyeleksian semua aktivitas ekonomi kedalam aktivitas yang hanya berkaitan dengan suatu organisasi perusahaan, aktivitas ekonomi lainnya yang tidak berkaitan dikesampingkan.

Transaksi bisnis tersebut kemudian dimasukkan kedalam suatu formulir (kertas atau layar komputer) sehingga menjadi dokumen atau data untuk selanjutnya diolah menjadi informasi atau informasi akuntansi. Informasi akuntansi memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil akan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap perusahaan (Fithorah& Pranaditya, 2019), Menurut (Rini, 2016) informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam merumuskan keputusan usaha dalam memecahkan permasalahan usaha yang dihadapi.

b. Tujuan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi melalui pelaporan keuangan sebagai hasil dari sistem informasi keuangan memiliki tujuan yang beberapa diantaranya adalah :

- 1) Menyediakan informasi laporan keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor serta kreditor sebagai dasar pengambialan keputusan dan pemberian kredit.
- 2) Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal dari kekayaan tersebut.
- 3) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

- 4) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya.
- 5) Menyediakan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pendanaan perusahaan.
- 6) Menyediakan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam memperkirakan arus kas masuk ke dalam perusahaan.

c. Jenis Informasi Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang memiliki dua kriteria entitas yang tergolong entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yaitu:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan Suatu entitas dikatakan memiliki akuntabilitas yang signifikan jika, entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau entitas dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran pada otoritas pasar modal (BAPEPAM-LK) atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal. Oleh sebab itu Bapepam sendiri telah mengeluarkan surat edaran (SE) Bapepam-LK No. SE-06/BL/2010 tentang 18 larangan penggunaan SAK ETAP bagi lembaga pasar modal, termasuk emiten, perusahaan publik, manajer investasi, sekuritas, asuransi, reksa dana, dan kontrak investasi kolektif. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebaga fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan/atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dan bank investasi.

2. Tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah: Pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha misalnya kreditur, lembaga pemeringkat kredit. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK ETAP. Contohnya Bank Perkreditan Rakyat yang telah diijinkan oleh Bank Indonesia menggunakan SAK ETAP mulai 1 Januari 2010 sesuai dengan SE No. 11/37/DKBU tanggal 31 Desember 2009. SAK-ETAP ini akan berlaku efektif per 1 January 2011 namun penerapan dini per 1 Januari 2010 diperbolehkan. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (explicit and unreserved statement) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK ETAP. Apabila perusahaan memakai SAK-ETAP, maka auditor yang akan melakukan audit di perusahaan tersebut juga akan mengacu kepada SAK-ETAP. Mengingat kebijakan akuntansi SAK-ETAP di beberapa aspek lebih ringan daripada PSAK, maka terdapat beberapa ketentuan transisi dalam SAKETAP yang cukup ketat. Misalnya disebutkan bahwa pada tahun awal penerapan SAK-ETAP, yakni 1 January 2011 Entitas yang memenuhi persyaratan untuk menerapkan SAK ETAP dapat menyusun laporan keuangan tidak berdasarkan SAK-ETAP, tetapi berdasarkan PSAK non-ETAP sepanjang diterapkan secara konsisten. Entitas tersebut tidak diperkenankan

untuk kemudian menerapkan SAK ETAP ini untuk penyusunan laporan keuangan berikutnya. Per 1 Januari 2011, perusahaan yang memenuhi definisi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik harus memilih apakah akan tetap menyusun laporan keuangan menggunakan PSAK atau beralih menggunakan SAK-ETAP. Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP kemudian tidak memenuhi persyaratan entitas yang boleh menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut tidak diperkenankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Hal ini misalnya ada perusahaan menengah yang memutuskan menggunakan SAK-ETAP pada tahun 2011, namun kemudian mendaftar menjadi perusahaan public di tahun berikutnya. Entitas tersebut wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK non-ETAP dan tidak diperkenankan untuk menerapkan SAK ETAP ini kembali. Entitas yang sebelumnya menggunakan PSAK non-ETAP dalam menyusun laporan keuangannya dan kemudian memenuhi persyaratan entitas yang dapat menggunakan SAK ETAP, maka entitas tersebut dapat menggunakan SAK ETAP ini dalam menyusun laporan keuangan.

3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu, ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria UMKM, yaitu :

a. Usaha Mikro

Usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang. Kriteria Omzet usaha mikro dalam satu tahun maksimal Rp. 50.000.000,00.

b. Usaha Kecil

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang. Kriteria Omzet lebih dari Rp. 50.000.000,00 sampai Rp. 500.000.000,00.

c. Usaha Menengah

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Kriteria Omzet lebih dari Rp. 500.000.000,00 sampai Rp. 10.000.000.000,00.

Ciri – ciri dari UMKM sebagai berikut :

- a) Tempat usaha bisa berpindah – pindah, tidak tetap berada di satu tempat.
- b) Jenis barang yang dijual bisa berubah sewaktu – waktu, belum ada SOP yang ketat yang mengatur dalam hal ini.

- c) Administrasi keuangan sederhana, terkadang keuangan pribadi dan keuangan perusahaan masih disatukan.
- d) Kebanyakan belum memiliki legalitas usaha.
- e) Belum ada sistem ketat dan sistematis yang mengatur masalah Sumber Daya Manusia di dalam badan usaha.

UMKM diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu :

- a) *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai faktor informal, sebagai contoh adalah pedagang kaki lima.
- b) *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima subkontak dan ekspor.
- d) *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar.

Manfaat UMKM antara lain :

- a) Tersedianya lowongan pekerjaan, dengan adanya UMKM, memiliki peran penting bagi individu maupun negara. UMKM dapat menyediakan lowongan pekerjaan secara luas bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b) Pembangunan Nasional, UMKM menyumbang penerimaan pajak yang dapat digunakan untuk pembangunan nasional

4. Pengetahuan Akuntansi

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan yang pada biasanya yang bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil.

Pengetahuan akuntansi memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola, pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sulit bagi pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil, Chirul Hudha (2017). Menurut Sari (2013), pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang ada. Namun demikian sebagian UMKM masih merasa bahwa usaha yang dimiliki masih kecil dan banyak tingkat kerumitan yang masih menjadi alasan untuk tidak melakukan pengelolaan keuangan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, pengungkapan, penggolongan dan pengikhtisaran mengenai keuangan, yang memiliki peranan penting dalam perkembangan usaha yang dijalankan.

5. Tingkat Pendidikan

Pendidikan menurut George F. Kneller pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemampuan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan dari generasi yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga lainnya.

Pengertian tingkat menurut Kbbi adalah susunan yang berlapis-lapis atau berlinggek-linggek seperti linggek rumah, tumpuan pada tangga (jenjang). Tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan peradaban, pangkat, derajat, dan sebagainya). Tingkat merupakan suatu pangkat, kedudukan, lapisan atau kelas suatu susunan dimana tingkat sangat penting dalam kedudukan yang menandakan adanya sebuah perbedaan suatu posisi atau batas pemisah antara posisi yang tinggi dengan posisi yang rendah baik itu pendidikan atau pangkat. Pendidikan adalah suatu proses bimbingan yang dilakukan oleh seseorang yang lebih dewasa kepada anak didik dalam masa pertumbuhan sehingga memiliki kepribadian.

Dalam kamus besar bahasa indonesia tingkat pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum. Menurut UU SISDIKNAS NO. 20 (2003), Indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan, terdiri dari :

a. Jenjang pendidikan

- 1) Pendidikan dasar : jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- 2) Pendidikan menengah : jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
- 3) Pendidikan tinggi : Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

b. Kesesuaian jurusan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisa tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya tersebut. Dengan demikian karyawan dapat memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan.

Faktor yang penting dalam kemampuan kerja seseorang dan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan adalah pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi yang dimiliki oleh manajer/pemilik UMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi, sehingga dapat mempengaruhi penggunaan informasi dalam menjalankan usahanya, (Yulianti, 2019).

6. Motivasi Kerja

Motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Proses timbulnya motivasi merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan (Gitosudarmo, I. & Sudita,

2015 : 28). Menurut (Yusuf, B., 2015 : 264), motivasi adalah suatu usaha sadar untuk memengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi, proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan.

Selain itu menurut (Darajat, 2015 : 187) motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Dan motivasi sebagai proses psikolog timbul diakibatkan oleh fakyor di dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrisik atau faktor dari luar yang disebut ekstrinsik. Faktor dari dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan, sedang faktor diluar diri, dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor, bisa karena pengaruh pimpinan, kolega, atau faktor-faktor lain yang sangat kompleks, tetapi baik faktor intrisik maupun faktor luar motivasi timbul karena ada rangsangan. Motivasi kerja dalam dunia kerja sangat membantu perkembangan dan pertumbuhan usaha. Dimana terdapat sebuah motivasi untuk melakukan segala sesuatu yang membangun semangat dan bekerja lebih baik untuk usaha yang dijalankan.

7. Pengalaman Usaha

Pengalaman kerja adalah tingkat pengetahuan serta ketrampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerja seseorang. Sehingga semakin lama seseorang bekerja semakin bertambah pengalaman terhadap pekerjaannya. Dengan banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut

akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik.

Pengalaman merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan atau ketrampilan tentang suatu metode pekerjaan karena keterlibatan antara karyawan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan. Tolak ukur pengalaman kerja meliputi tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang untuk dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan pekerjaannya. Orang yang memiliki pengalaman kerja memiliki kesempatan atau peluang lebih besar. (Dianmawati., Diah, N.K & Ramantha, 2013), Pengalaman kerja akan mendukung keterampilan dan kecepatan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sehingga tingkat kesalahan akan semakin berkurang.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan oleh (Firma, 2018) dengan judul “Pengaruh tingkat pendidikan pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi” (UMKM dengan kelas menengah di kota Padang) dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan hasil sampel sebanyak 50 UMKM. Kuesioner yang diolah dalam penelitian sebanyak 32 dengan responden 64%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi melalui uji t dengan sig 0,000. Persamaan regresi menunjukkan hasil positif $Y = 35,708 + 7,547X$. Variabel tingkat pendidikan mampu menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sebesar 36,8%.

Penelitian dilakukan oleh (Riyadi & Rismawadi 2016) dengan judul “Motivasi, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi” (UMKM di wilayah kota Tangerang Selatan, Banten) dengan metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Pampling*. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) motivasi pemilik usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, (ii) penerapan praktik akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi, (iii) pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan invormasi akuntansi, (iv) motivasi dan praktik akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi.

Penelitian dilakukan (Sianturi & fathiyah, 2016) dengan judul “Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi” (pelaku UKM di wilayah Jakarta Barat) dengan menggunakan survey secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Auto Korelasi dan Uji Heteroskedastisitas, Analisis Korelasi, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan persepsi pemilik tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan secara simultan persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian dilakukan oleh (Tambunan, 2019) dengan judul “Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening” (Kajian empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal) merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi dan sampel adalah 40 UMKM dengan tingkat kesalahan 5%. Jenis dan sumber data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan data sekunder dengan menganalisis menggunakan uji asumsi normalitas, uji linieritas dan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian diperoleh 1) Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, 2) pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha, dan 3) pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha mempunyai pengaruh tidak langsung melalui penggunaan informasi akuntansi terhadap pengembangan usaha.

Penelitian dilakukan oleh (Fithoriah, Siti & Pranaditya, 2019) dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah” (Studi Kasus pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang). Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi, Skala Usaha tidak berpengaruh signifikan

terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pengalaman Usaha berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2018 : 89). Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan yang pada biasanya yang bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil.

Akuntansi sebagai kegiatan penyediaan jasa (*service activity*) mengisyaratkan bahwa akuntansi yang akhirnya harus diterapkan untuk merancang dan menyediakan jasa berupa informasi keuangan harus bermanfaat untuk kepentingan sosial dan ekonomik negara tempat akuntansi diterapkan (*to be useful in making economic decision*), Suwardjono (2014 : 10). Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan

melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, Hans Kartikahadi, dkk. (2016).

2. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM

Pendidikan menurut George F. Kneller pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas, pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak, ataupun kemampuan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan dari generasi yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga lainnya.

Faktor penting yang menentukan kemampuan kerja seseorang dan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Oleh karena itu tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh manajer/pemilik UMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi sehingga mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya, (Yulianti, 2019).

3. Motivasi Kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM

Motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Proses timbulnya motivasi merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan, Gitosudarmo dan Sudita (2015: 28).

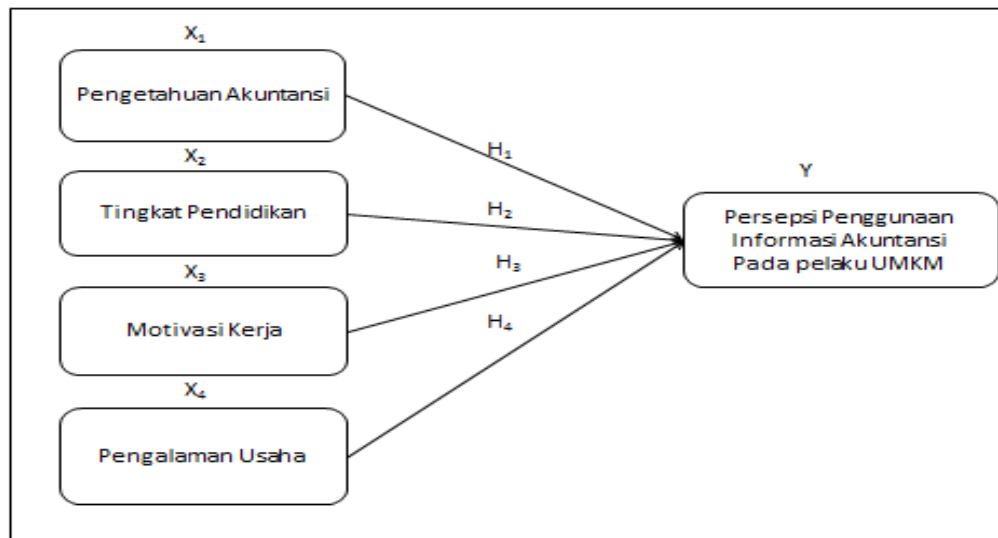
Menurut Yusuf (2015: 264), motivasi adalah suatu usaha sadar untuk memengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi, proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan.

4. Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM

Pengalaman kerja adalah tingkat pengetahuan serta ketrampilan seseorang yang dapat diukur dari masa kerja seseorang. Sehingga semakin lama seseorang bekerja semakin bertambah pengalaman terhadap pekerjaannya. Dengan banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik.

Menurut Sutrisno Edy (2011 : 158) , pengalaman kerja adalah suatu dasar/acuan seseorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

H₁ : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

H₂ : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

H₃ : Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

H₄ : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur, langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2018 : 2). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018 : 16).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti lokasi dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini bisa di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Lokasi

penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2018 : 126). Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran populasi adalah pelaku UMKM Kabupaten Tegal, terdapat 5.749 UMKM yang terdaftar pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kab.Tegal.

2. Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian maka selanjutnya penulis menentukan sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Pengambilan sampel dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan (Sugiyono, 2018 : 133), bahwa sampling insidental adalah teknik penentuan

sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu objek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain sampel harus representif (mewakili).

Menghitung ukuran sampel menggunakan teknik Slovin, jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah UMKM Kabupaten Tegal adalah 5.749 UMKM, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dari hasil penghitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus slovin terdapat ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi > 500

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi < 500

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

$$n = \frac{5.749}{1+5.749(0,1)^2} = 98,29$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden adalah 98 dari seluruh total pelaku UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal.

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasikannya di lapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian, maka akan ditentukan beberapa definis konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, yaitu :

Variabel Terikat (*Variabel Dependen*) dan Variabel Bebas (*Variabel Independen*).

a. Penerapan Penggunaan Informasi Akuntansi (Variabel Dependen/Y)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bojong yang artinya, suatu proses dari individu untuk menafsirkan, dan mengorganisasikan kesan untuk menerapkan penggunaan informasi akuntansi. Indikator persepsi atas kesediaan, perbandingan biaya dan manfaat yang diperoleh jika menerapkan informasi akuntansi.

b. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu :

1. Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Pengetahuan akuntansi adalah ilmu akuntansi yang dimiliki oleh seseorang. Indikator adalah pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan akuntansi secara deklaratif dan pengetahuan akuntansi secara prosedural.

2. Tingkat Pendidikan (X_2)

Tingkat pendidikan adalah suatu proses dalam meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang telah ditempuh dalam waktu tertentu. Indikator tingkat pendidikan adalah pendidikan yang sesuai dengan jenjang yang telah ditempuh.

3. Motivasi Kerja (X_3)

Motivasi kerja merupakan dorongan yang berasal dari diri seseorang yang dilakukan secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dari kemampuan yang dimiliki untuk menjadi lebih baik. Indikator untuk motivasi kerja terdiri dari tiga yaitu, motivasi untuk berprestasi, motivasi terhadap kekuasaan, dan motivasi untuk berafiliasi atau bersahabat.

4. Pengalaman Usaha (X_4)

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran yang telah diperoleh seseorang dalam beroperasi di dalam perusahaan, pengalaman terjadi pada tahun sebelumnya. Indikator pengalaman usaha adalah lama usaha, tingkat pengetahuan, penguasaan terhadap peralatan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan melihat definisi suatu operasional suatu penelitian, maka seorang peneliti akan dapat mengetahui suatu variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penggunaan Informasi Akuntansi	Informasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan harga jual produk 2. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk menghitung jumlah keuntungan yang didapatkan 3. Pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah penjualan harian 	Interval
2	Pengetahuan Akuntansi	Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang apa itu akuntansi 2. Pengetahuan tentang tata cara pencatatan pembukuan akuntansi 	Interval
3	Tingkat pendidikan	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pemahaman pelaku UMKM 	Interval

			terhadap informasi akuntansi 2. Tingkat pendidikan formal yang diselesaikan	
4	Motivasi Kerja	Motivasi	1. Peluang yang diharapkan oleh pelaku UMKM 2. Dukungan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan	Interval
5	Pengalaman Usaha	Pengalaman	1. Lama usaha 2. Spesifikasi usaha 3. Dapat mengurangi kesalahan	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Untuk mendukung akurasi data dan hasil penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data. Kuesioner dalam penelitian ini disebarakan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong yang sudah menerapkan sistem akuntansi pada usahanya.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis, (Sugiyono 2018: 142). Dalam hal ini kuesioner akan dibagikan secara langsung pada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bojong. Pengukuran untuk pengetahuan akuntansi, pengalaman dalam informasi akuntansi, dan persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi menggunakan skala Likert 5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk jawaban “Sangat tidak setuju (STS)”
2. Skor 2 untuk jawaban “Tidak setuju (TS)”
3. Skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju (KS)”
4. Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S)”
5. Skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju (ST)”

F. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan uji kualitas data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018: 29) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel penelitian seperti pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan pengalaman usaha. Dalam penelitian ini, *Software* yang digunakan adalah SPSS 22 dengan analisis data sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018 : 361). Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian realibilitas kuesioner dilakukan dengan menguji kuesioner hanya satu kali, kemudian dilakukan analisis untuk memprediksi realibitas kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai

reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel. Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai Cronbach 0.6 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau

tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dari nilai sisa adalah tidak sama (unequal) antara satu observer (pengamatan) dengan observer lainnya. Jika varian

dan nilai sisa sama (equal) antara satu observer dengan observer lainnya, maka kondisi ini disebut dengan kondisi homoskedastisitas. Regresi yang baik adalah regresi yang berada dalam posisi homoskedastisitas dan bukan kondisi heteroskedastisitas. Variabel dinyatakan dalam posisi tidak terjadi

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha. Sedangkan variabel terikatnya adalah Informasi Akuntansi. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Koefisien Informasi Akuntansi

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Pengetahuan Akuntansi

b_2 = Koefisien Tingkat Pendidikan

b_3 = Koefisien Motivasi Kerja

b_4 = Koefisien Pengalaman Usaha

X_1 = Variabel Pengetahuan Akuntansi

X_2 = Variabel Tingkat Pendidikan

X_3 = Variabel Motivasi Kerja

X_4 = Variabel Pengalaman Usaha

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T dan nilai koefisien diterminasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan kriteria :

- 1) Jika probabilitas $< 0,025$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,025$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Tegal

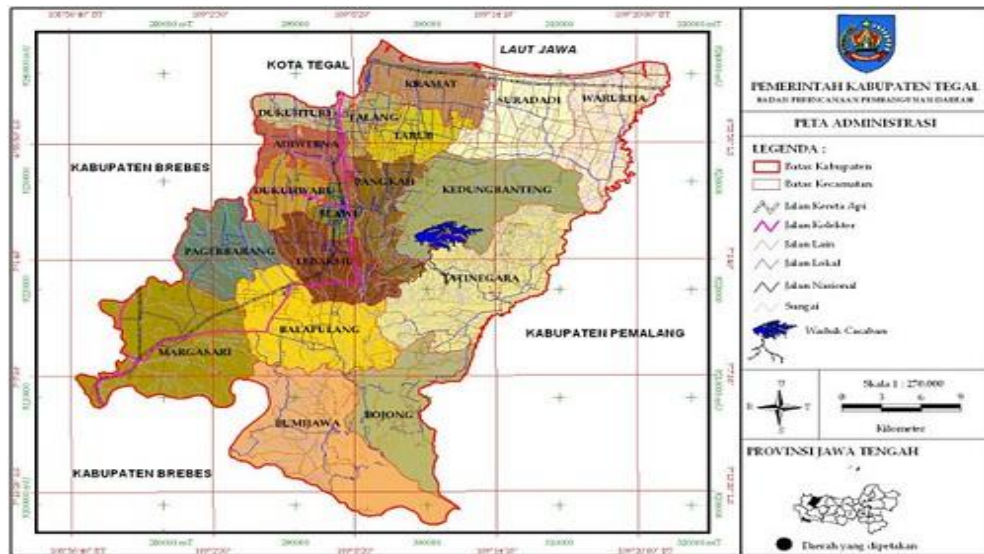
1. Sejarah Singkat Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah kabupaten yang secara geografis terletak di Propinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Luas wilayah Kabupaten Tegal adalah 878,79 km² yang berupa daratan dan lautan seluas 121,50 km².

Kabupaten Tegal dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950. Nama Tegal berasal dari nama Tetegal, tanah subur yang mampu menghasilkan tanaman pertanian, Kabupaten Tegal berdiri pada tanggal 18 Mei 1601 pada saat Ki Gede Sebayu diangkat sebagai juru demung di Tegal oleh Sultan Mataram, dan mulai membangun daerah ini (Wikipedia.org).

Secara geografis, Kabupaten Tegal terletak pada posisi 108° 57' 6" - 109° 21' 30" Bujur Timur dan 6° 50' 41" - 7° 0' 15" 30" Lintang Selatan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kota Tegal dan Laut Jawa
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Pemalang
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Brebes



Sumber: www.tegalkab.go.id, 2017

Gambar 4.1

Peta Geografis Kabupaten Tegal

Secara administrasi, wilayah Kabupaten Tegal terdiri dari 18 wilayah

Kecamatan, 6 Kelurahan, dan 281 Desa yang terdiri dari :

Tabel 4.1

Daftar Wilayah Kecamatan Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan
1	Margasari	14
2	Bumijawa	18
3	Bojong	17
4	Balapulang	20
5	Pagerbarang	13
6	Lebaksiu	16
7	Jatinegara	17
8	Kedungbanteng	10
9	Pangkah	23
10	Slawi	10

11	Dukuhwaru	10
12	Adiwerna	24
13	Dukuhturi	19
14	Talang	19
15	Tarub	19
16	Kramat	20
17	Suradadi	11
18	Warureja	12

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

2. Visi Kabupaten Tegal

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Mandiri, Unggul, Berbudaya, Religius dan Sejahter”.

Pada visi Kabupaten Tegal Tahun 2014-2019 terdapat beberapa kata kunci yaitu :

1. Mandiri adalah pembangunan daerah dilaksanakan sebagai usaha untuk mengisi kemerdekaan dan merupakan upaya membangun kemandirian ekonomi melalui peningkatan daya saing.
2. Unggul adalah masyarakat memiliki kemampuan berpikir, beraktualisasi dan memiliki kapasitas inovatif dan kreatif sehingga menjadi masyarakat unggul.
3. Berbudaya adalah masyarakat memiliki integritas, jati diri yang mulia, terbuka dan bertanggung jawab disertai kepribadian yang mulia atas dasar agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Religius adalah segala tata kehidupan dan regulasi pembangunan ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tegal dengan niat ibadah mengabdikan

kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjaga hubungan baik kepada sesama manusia maupun kepada Tuhan Yang Maha Esa.

5. Sejahtera adalah menunjukkan kondisi kemakmuran, yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi, social dan keamanan, dengan kata lain kebutuhan dasar masyarakat telah terpenuhi secara lahir dan batin secara adil dan merata.

3. Misi Kabupaten Tegal

Dalam rangka penjabaran Visi Kabupaten Tegal maka disusunlah misi untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Tegal yang mandiri, unggul, berbudaya, religius dan sejahtera, dengan rincian sebagai berikut :

1. Mewujudkan birokrasi yang bersih dan responsif terhadap pemenuhan hak dasar rakyat.
2. Mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi kerakyatan yang difokuskan pada sektor perdagangan, industry, dan pertanian.
3. Mewujudkan kehidupan *paseduluran* dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.
4. Mengembangkan seni budaya dan pengetahuan tradisional.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui penguatan kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat.

4. Kecamatan Bojong

Kecamatan Bojong merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Tegal bagian Selatan. Wilayahnya berada di daerah pegunungan dengan mata pencaharian sebagian penduduknya adalah petani dengan

menfaatkan sumber daya alam yang ada. Mayoritas agama penduduk di Kecamatan Bojong adalah Islam. Kecamatan Bojong adalah salah satu kecamatan dengan tujuh belas desa, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Banyumas
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jatinegara dan Lebaksiu
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bumijawa
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang

Tabel 4.2

Daftar Desa Kecamatan Bojong

No	Kecamatan	Desa
1.	Bojong	<ul style="list-style-type: none"> • Batunyana • Bojong • Buniwah • Cikura • Danasari • Dukuhtengah • Gunungjati • Kajenengan • Kalijambu • Karangmulya • Kedawung • Lengkong • Pucang Luwuk • Rembul • Sangkanayu • Suniarsih • Tuwel

Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

B. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang berada di wilayah Kecamatan Bojong sebanyak 98 responden. Setiap responden akan mengisi kuesioner yang dibagikan oleh peneliti serta mencantumkan identitas yang tertera dalam kolom kuesioner yang dibagikan. Adapun identitas responden dari sampel yang mengisi kuesioner yang sudah dibagikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Profil identitas responden menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasen (%)
Laki-Laki	35	35,72%
Perempuan	63	64,28%
Jumlah	98	100%

(Sumber : data primer, diolah tahun 2020)

Dari hasil data yang diperoleh dari tabel 4.3 jumlah responden jenis kelamin, terdiri atas laki-laki sebanyak 35 responden atau 35,72% sedangkan 63 atau 64,28% lainnya adalah perempuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Bojong di dominasi oleh Perempuan dibandingkan Laki-Laki.

2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Profil Identitas berdasarkan Jenis Usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Presentase
Jasa	14	14,28%
Dagang	84	85,72%
Jumlah	98	100%

(Sumber : data primer, diolah tahun 2020)

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jenis usaha terbanyak adalah jenis usaha jasa sebanyak 14 UMKM atau 14,28%, kemudian diikuti jenis usaha dagang sebanyak 84 UMKM atau 85,72%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis usaha UMKM yang telah menjadi binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kecamatan Bojong – Kabupaten Tegal didominasi oleh jenis usaha Dagang.

3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Profil Identitas Berdasarkan Pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1	SD	28	28,57%
2	SMP	34	34,69%
3	SMA	30	30,61%
4	D3	4	4,08%
5	S1	2	2,05%
	Jumlah	98	100%

(Sumber : data primer, yang diolah tahun 2020)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang berpendidikan SMP sebanyak 34 orang atau 34,69%, kemudian diikuti responden yang berpendidikan SMA sebanyak 30 orang atau 30,61%, kemudian responden yang berpendidikan SD sebanyak 28 orang atau 28,57%, kemudian responden yang berpendidikan D3 sebanyak 4 orang atau 4,08% dan diikuti oleh responden yang berpendidikan S1 sebanyak 2 orang atau 2,05%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Kecamatan Bojong didominasi oleh responden yang berpendidikan SMP.

4. Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha

Profil Identitas berdasarkan lama usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Karakteristik Responden berdasarkan Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah Responden	Presentase
1	1-5 tahun	22	22,47%
2	6-10 tahun	34	34,68%
3	>10 tahun	42	42,85%
	Jumlah	98	100%

(Sumber : data primer, yang diolah tahun 2020)

Dari Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa waktu paling lama dalam menjalankan usaha adalah >10 tahun sebanyak 42 UMKM atau 42,85%, kemudian diikuti lama berusaha 6-10 tahun sebanyak 34 UMKM atau 34,68%, kemudian lama berusaha 1-5 tahun sebanyak 22 UMKM atau 22,47%.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Peneliti dalam menyebarkan data kuesioner memberikan hasil jawaban kuesioner berupa *checklist* pilihan responden. Data responden kemudian dinilai oleh peneliti dengan kriteria sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, kurang setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Dari data-data hasil penelitian ini kemudian peneliti akan menguji sejauh mana pertanyaan dan kuesioner yang dibuat dapat memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.

1. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2015:173). Kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Pengalaman Usaha masing-masing berjumlah 5 item butir pertanyaan akan diuji tingkat validitasnya. Kriteria valid atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid, namun apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun pengukuran nilai r tabel dengan *degree of freedom* yaitu $n - 2$ (n adalah jumlah sampel sebanyak 98 responden), maka $98 - 2 = 96$, sehingga r tabel pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,1986.

a. Uji Validitas Kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM

Tabel 4.7

Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM

Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keseimpulan
Pernyataan 1	0,732	0,1986	Valid
Pernyataan 2	0,675	0,1986	Valid
Pernyataan 3	0,704	0,1986	Valid
Pernyataan 4	0,763	0,1986	Valid
Pernyataan 5	0,689	0,1986	Valid

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua r hitung pada pernyataan kuesioner Penggunaan informasi akuntansi mempunyai nilai yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

b. Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Akuntansi

Tabel 4.8

Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,800	0,1986	Valid
Pernyataan 2	0,826	0,1986	Valid
Pernyataan 3	0,859	0,1986	Valid
Pernyataan 4	0,878	0,1986	Valid
Pernyataan 5	0,789	0,1986	Valid

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua r hitung pada pernyataan kuesioner Pengetahuan Akuntansi mempunyai nilai yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

c. Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pendidikan

Tabel 4.9
Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Pengetahuan Akuntansi	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,824	0,1986	Valid
Pernyataan 2	0,863	0,1986	Valid
Pernyataan 3	0,857	0,1986	Valid
Pernyataan 4	0,853	0,1986	Valid
Pernyataan 5	0,814	0,1986	Valid

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua r hitung pada pernyataan kuesioner Tingkat Pendidikan mempunyai nilai yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

d. Uji Validitas Kuesioner Motivasi Kerja

Tabel 4.10
Uji Validitas Motivasi Kerja

Pengetahuan Akuntansi	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,785	0,1986	Valid
Pernyataan 2	0,763	0,1986	Valid
Pernyataan 3	0,815	0,1986	Valid
Pernyataan 4	0,875	0,1986	Valid
Pernyataan 5	0,734	0,1986	Valid

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua r hitung pada pernyataan kuesioner Motivasi Kerja mempunyai nilai yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

e. Uji Validitas Kuesioner Pengalaman Usaha

Tabel 4.11
Uji Validitas Pengalaman Usaha

Pengetahuan Akuntansi	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,833	0,1986	Valid
Pernyataan 2	0,889	0,1986	Valid
Pernyataan 3	0,883	0,1986	Valid
Pernyataan 4	0,917	0,1986	Valid
Pernyataan 5	0,823	0,1986	Valid

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Tabel tersebut menunjukkan bahwa semua r hitung pada pernyataan kuesioner Pengalaman Usaha mempunyai nilai yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi atau kepercayaan pada kuesioner yang dibuat. Tingkat konsistensi yang dimaksud adalah seberapa besar kuesioner yang dibuat mampu menghasilkan data yang selalu konsisten atau dapat dipercaya dari waktu ke waktu. Jika memang benar maka berapa kalipun data diambil akan menghasilkan data yang selalu tetap dengan keinginan peneliti (Umar, 2013:169). Kriteria yang ditetapkan adalah jika nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60.

Tabel 4.11
Perbandingan Nilai *Cronbach Alpha*

Kuesioner	Nilai <i>Cronbach 's Alpha</i>	Nilai Perbandingan
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,753	0,60
Pengetahuan Akuntansi	0,877	0,60
Tingkat Pendidikan	0,897	0,60
Motivasi Kerja	0,852	0,60
Pengalaman Usaha	0,919	0,60

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel tersebut nilai *Cronbach alpha* dari penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha semua memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner penggunaan informasi akuntansi, pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga dipercaya dapat menghasilkan data yang tetap.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang dihasilkan telah dapat menimbulkan hasil yang biasa atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Umar, 2013). Uji yang dipakai adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dalam model regresi yaitu jika signifikansi di atas 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86258633
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,044
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Berdasarkan uji normalitas yang digunakan dengan *Kolmogorov Smirnov* Asymp.sig. diperoleh nilai sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Dalam suatu model persamaan regresi linier berganda, dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) < 10,00.

Tabel 4.13

Uji Multikolinearitas Model Regresi

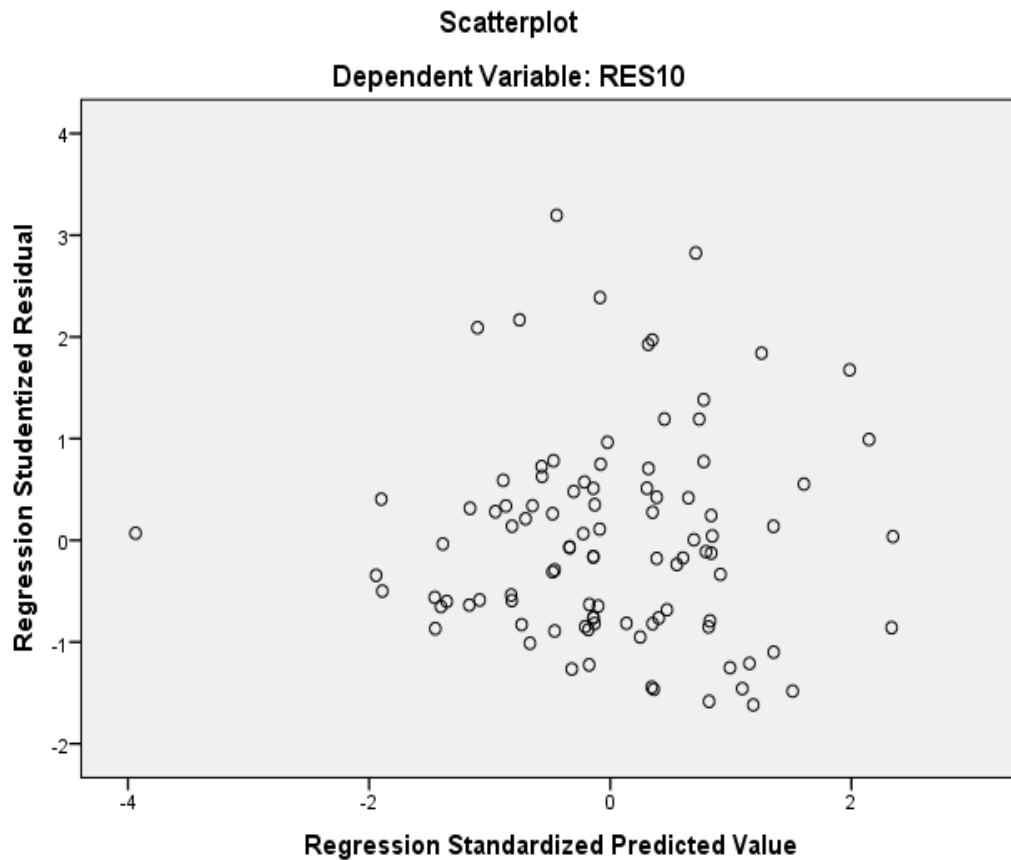
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
PA	.287	3.489
TP	.254	3.937
MK	.194	5.147
PU	.271	3.685

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Apabila dicermati data yang tertera pada tabel 4.13 tersebut maka tercantum nilai tolerance pengetahuan akuntansi $0,287 > 0,10$ dengan nilai VIF $3.489 < 10,00$, tingkat pendidikan $0,254 > 0,10$ dengan nilai VIF $3.937 < 10,00$, motivasi kerja $0,194 > 0,10$ dengan nilai VIF $5.147 < 10,00$ dan pengalaman usaha $0,271 > 0,10$ dengan nilai VIF $3,685 < 10,00$. Dengan demikian maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan lain (Umar, 2013).



Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan diagram scatterplot diatas, data tidak tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, secara titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan bertujuan untuk mengukur hubungan secara linear antara variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, dari hasil perhitungan SPSS versi 22 diperoleh nilai *output* sebagai berikut :

Tabel 4.14
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,917	1,544		6,422	,000
PA	-,118	,128	-,156	-,915	,362
TP	,085	,137	,112	,622	,535
MK	,043	,170	,052	,252	,801
PU	,330	,125	,461	2,636	,010

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh nilai-nilai pada kolom B yaitu nilai *constant* sebesar 9,917; nilai pengetahuan akuntansi sebesar -0,118; tingkat pendidikan sebesar 0,085, motivasi kerja sebesar 0,043 dan pengalaman usaha sebesar 0,330 sehingga :

$$Y = 9,917 + (-0,118)X_1 + 0,085X_2 + 0,043X_3 + 0,330X_4$$

- a. Nilai konstanta (a) = 9,917 diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong sebesar 9,917.
- b. Nilai koefisien b1 = -0,118 artinya variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisiensi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pengetahuan akuntansi sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong sebesar -0,118 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien $b_2 = 0,085$ artinya variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tingkat pendidikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong sebesar 0,085 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien $b_3 = 0,043$ artinya variabel motivasi kerja memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap motivasi kerja sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong sebesar 0,043 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- e. Nilai koefisien $b_4 = 0,330$ artinya variabel pengalaman usaha memiliki nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong sebesar 0,330 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

E. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong. Kriteria dalam uji t adalah jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,025$ maka berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan, sebaliknya jika

nilai probabilitas $> 0,025$ maka berarti hipotesis tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Tabel 4.15
Uji Statistik (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,917	1,544		6,422	,000
PA	-,118	,128	-,156	-,915	,362
TP	,085	,137	,112	,622	,535
MK	,043	,170	,052	,252	,801
PU	,330	,125	,461	2,636	,010

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.15 uji statistik t, tercantum nilai probabilitas (Sig.) pengetahuan akuntansi $0,362 > 0,025$. Nilai probabilitas tingkat pendidikan sebesar $0,535 > 0,025$. Nilai probabilitas motivasi kerja sebesar $0,801 > 0,025$ dan nilai probabilitas pengalaman usaha sebesar $0,010 < 0,025$. Dengan demikian dapat diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.
- b. Tidak terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.
- c. Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

- d. Terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Kriteria dalam uji ini adalah apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Tabel 4.16

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,288 ^a	,083	,043	1,68016

Sumber : Olah Data SPSS versi 22

Dari hasil *output* diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,043 atau 4,3%. Dapat diartikan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha sebesar 4,3%. Sedangkan sisanya 95,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

F. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 22 telah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial. Pada pengujian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar $-.0118$, nilai t sebesar $-0,915$ dan nilai signifikansi sebesar $0,362$ lebih besar dari $0,025$ ($0,362 > 0,025$). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_1 ditolak.

Pengetahuan akuntansi meliputi serangkain pengetahuan mulai dari pencatatan buku kas masuk, buku kas keluar, pembelian, penjualan sampai dengan pelaporan keuangan yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Pengetahuan akuntansi ini bertujuan untuk menata pencatatan akuntansi yang terstruktur terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyadi dan Rismawadi (2016) dan Sriwahyuni, Fatahurrazak dan Munthe (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong, hal ini dikarenakan pelaku UMKM di Kecamatan Bojong tidak banyak mengetahui tentang akuntansi yang sesuai dengan ketentuannya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Bojong masih rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,085, nilai t sebesar 0,622 dan nilai signifikansi sebesar 0,535 lebih besar dari 0,025 ($0,535 > 0,025$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_2 ditolak.

Tingkat pendidikan meliputi tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), diploma (D3), sarjana (S1) dan tingkatan lainnya. Tingkat pendidikan ini memiliki tujuan agar pelaku UMKM bisa mengetahui lebih banyak tentang akuntansi sesuai dengan tingkat pendidikannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh Fithoriah, Siti dan Pranaditya (2019) dan Choirul Hudha (2017) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong, hal ini terjadi karena tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Bojong masih terbilang rendah yang didominasi pelaku UMKM yang tingkat pendidikannya hanya sampai sekolah menengah pertama (SMP) sehingga tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 pada penelitian ini diperoleh nilai B 0,043, nilai t sebesar 0,252 dan nilai signifikansi sebesar 0,801 lebih besar dari 0,025 ($0,801 > 0,025$). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_3 ditolak.

Motivasi kerja meliputi target usaha, pelaksanaan, keberhasilan dan pertanggung jawaban pada usaha yang dijalankan. Motivasi kerja bertujuan untuk menentukan target yang akan dicapai pada usahanya. Dalam penggunaan informasi akuntansi motivasi kerja dilakukan untuk mempelajari tentang akuntansi dan meningkatkan pemahaman akuntansi dalam menjalankan usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dwi Lestanti (2015) yang menyatakan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Motivasi kerja dalam penelitian tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini terjadi karena pelaku UMKM di Kecamatan Bojong tidak selalu menentukan target yang akan dijalankan dalam usahanya sehingga dalam penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh.

4. Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 pada penelitian ini diperoleh nilai B sebesar 0,330, nilai t sebesar 2,360 dan nilai signifikansi sebesar 0,362 lebih besar dari 0,010 ($0,010 < 0,025$). Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_4 diterima.

Pengalaman usaha meliputi kejadian yang terjadi di tahun sebelumnya, pengalaman bisa berasal dari orang tua atau yang lainnya. Pengalaman usaha bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi untuk masa yang akan mendatang.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Fithorah, Siti dan Pranaditya (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Pengalaman usaha dalam penelitian ini berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong, hal ini terjadi karena kebanyakan pelaku UMKM di Kecamatan Bojong menjalankan usaha secara turun temurun entah dari orang tua, saudara atau yang lainnya.

Pengalaman yang terjadi menjadi acuan dalam menjalankan usaha sehingga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong, maka pelaku UMKM di Kecamatan Bojong cenderung menggunakan pencatatan akuntansi yang sederhana atau tidak sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Tingkat pendidikan tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong, maka pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan tinggi tidak menjamin penggunaan informasi akuntansi yang benar karena pendidikan yang tinggi belum tentu memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha.
3. Motivasi kerja tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong, maka pelaku UMKM di Kecamatan Bojong cenderung tidak memiliki target dalam menjalankan usaha karena kebanyakan usaha yang dijalankan masih pada skala menengah ke bawah.
4. Terdapat pengaruh pengalaman positif usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong. Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong cenderung menjalankan usaha sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. Pengalaman ini diukur dengan lamanya usaha yang dijalankan,

semakin lama usaha yang dijalankan semakin baik penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat diberikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong maupun penelitian selanjutnya agar lebih baik, seperti berikut :

1. Diharapkan pelaku UMKM di Kecamatan Bojong menambah wawasan atau pengetahuan terkait dengan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku. Tingkat pendidikan juga diharapkan untuk pelaku UMKM meningkatkan pendidikan yang bisa dilakukan seperti kejar paket atau yang lainnya, dengan begitu pelaku UMKM dapat menerapkan penggunaan informasi akuntansi guna meningkatkan kemajuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Selain itu, pelaku UMKM di Kecamatan Bojong juga diharapkan untuk selalu menargetkan usaha yang dijalankan untuk memotivasi agar selalu terencana sesuai dengan target yang ditentukan.
2. Diharapkan untuk pelaku UMKM di Kecamatan Bojong selalu belajar dari pengalaman usaha yang terjadi. Memperbaiki kesalahan pada sebelumnya sehingga pada penggunaan informasi akuntansi dapat terlaksana dengan baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi seperti penerapan akuntansi, persepsi pemilik, skala usaha dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain

dalam meneliti informasi akuntansi, misalnya melalui wawancara secara mendalam terhadap pelaku UMKM.

C. Keterbatasan

1. Penyebaran kuesioner yang dilakukan ditengah pandemi menjadi sedikit sulit, karena harus sesuai dengan protokol kesehatan. Selain itu ada satu wilayah yang aksesnya ditutup karena pandemi covid-19.
2. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subjektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil yang diperoleh lebih lengkap. Selain itu dapat memungkinkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.
5. Penelitian ini terbatas pada pengujian pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, motivasi kerja dan pengalaman usaha.


DAFTAR PUSTAKA

- Darius, T., Se, S., & Si, M. (2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume .1. No. 3 Februari 2018* 20. (3), 20–40.
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Boyolali. *Artikel*, 1–15.
- Yulianti, U. (2019). *Jurnal ekonomi & bisnis dharma andalas*. 21(1), 107–119.
- Pinasti, Margani. (2007). *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen.* " *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*" Vol.10/No.3/2007. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Kiryanto, dkk. (2001). "Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan kecil." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 4/No. 2/2001, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- American Accounting Association*. 2001. *SEC Auditor Independence Requirements*. AAA *Financial Accounting Standards Committee*, vol: 15, no: 4, hal: 373-386.
- Rudiantoro, R & Siergar Sylvia, V. (2012). *Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP*. Vol. 9 - No. 1, Juni 2012.
- Tambunan, F. (2019). *Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening* (Kajian Empiris Pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371-394.
- Firma, R & Sarmiadi. (2018). *Pengaruh tingkat pendidikan pemilik UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi* (Studi pada pelaku UMKM dengan Klaster Menengah di Kora Padang). Vol. 20 No. 1, Januari 2018.
- Riyadi, S & Rismawandi. (2016). *Motivasi, pengetahuan akuntansi, dan penerapan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi* (Studi empiris pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten) Vol. 5 No. 1 April 2016.
- Sianturi, H & Fathiyah, N. (2016). *Pengaruh persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap penggunaan informasi akuntansi*. Vol. 1 No.1 Maret 2016.
- Ratnasari, a. d. (2017). faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak UMKM di Kota Yogyakarta dalam kemauan membayar pajak. *ringkasan skripsi thesis, STIE YKPN*.
- Triyawan, A. A., & Fitria, A. . (2019). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS UMKM MOESLEM SQUARE NGAWI. *Al-Intaj: jurnal ekonomi dan perbankan ayRih*, 5(1), 44-62.

- Kurniawansyah, D. (2016). *Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*. *UNEJ e-Proceeding*, 832-841.
- Fithorih, S., & Pranaditya, A. (2019). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*. *Journal Of Accounting*, 5(5).
- Rini, A. D. (2016). *Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Muda Dalam Pemahaman Akuntansi dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Bisnis*.
- Dianawati, Diah,N.K dan Ramantha,W. 2013. *Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, Dan PengalamanKerja Auditor Internal Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Internal Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Gianyar*. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4 No. 3, Hal 1-2. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Yusuf, B., & Arif. N.R.A. (Eds). (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Gitosudarmo, I. & Sudita, I.N. (2015). *Perilaku Keorganisasian*. Cetakan ke-7 Yogyakarta: BPFE.
- Darojat, Tubagus. A. (2015). *Konsep-konsep Dasar Manajemen Personalia Masa Kini*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Kartika, Hans., dkk. (2016) *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku I*. Jakarta : Salemba. Empat.
- Arfan Ikhsan dan Muhamad Ishak. (2008). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://pendidikan.co.id//pengertian-umkm/>
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali : Jakarta

LAMPIRAN 1

Surat Keterangan permintaan data dari Instansi

 **PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**
DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
 ALAMAT : Jl. Prof. Muh. Yamin No. 4 Slawi ☎ (0283) 491538, SLAWI

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 072/22/2325/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. SUSPRIYANTI, MM
NIP	: 19660314 198603 2 013
Pangkat / Gol	: Pembina Utama Muda (IV / c)
Jabatan	: Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal

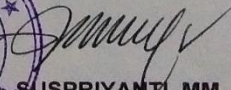
Dengan ini menerangkan bahwa :


3. N A M A	: NIDAUZ ZAKIAH
NPM	: 4316500130
Judul	: Pengaruh Pngetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, IMotivasi Kinerja dan Pengalaman Usaha Terhadap Presepsi Penggunaan Informasi Akuntasip Prilaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM Kecamatan Bojong).

Benar benar telah meminta data pada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal.
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 18 Juni 2020

KEPALA DINAS
 PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM
 KABUPATEN TEGAL


Dra. SUSPRIYANTI, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19660314 198603 2 013



Lampiran 2

Data Responden

No Responden	Nama
1	Budiman
2	Sulam
3	Ali Yusron
4	Maslakha
5	Ahmad Mustajib
6	Duhro
7	Mubaedah
8	Abdul Latif
9	Sukhur
10	Damiri
11	Ida Farida
12	Khumelah
13	Muasih
14	Suliyah
15	Rismono
16	Edi Yanto
17	Maslakhatul K
18	Yayang Hidayat Iman
19	Akhsinudin
20	Hj. Siti Fatimah
21	Irfan Khariri
22	Suripto
23	Purwanto
24	Endang Sulastri
25	Usriyati
26	Siti Komariyah
27	Tisatun
28	Sohidi
29	Eti Zulkhifni
30	Suwanto
31	Teguh
32	Eka Listiawati
33	M. Misbahudin
34	Umi Harti
35	Fatkhuloh

36	Anita Andriyani
37	Sri Pujiyanti
38	Puji Astuti
39	Daroyah
40	Imam Sopani
41	Siti Lutfina
42	Fatah Yasin
43	Sutrisno
44	Nurkholis
45	Wahyudin
46	Sunarti
47	Khomisah
48	Fatikhatul Khasanah
49	Imamudin
50	Ani Latifah
51	Mutiah
52	Jumiyatin
53	Siti Fatimah
54	Sri Hartuti
55	Abdul Aziz
56	Supriyanto
57	Mona Retiana Larassati
58	Rodah
59	Sudi Yanti
60	Khayatun
61	Himatul Azkia
62	Maya Kartika Dewi
63	Triyati
64	Wiwik Anahel
65	Muh.Miftah
66	Widiastuti
67	Nurlatipah
68	Kodir
69	Jufri Latief
70	Musripah
71	Lutfiyatun
72	Faizah
73	Rofiqoh
74	Siti Suanah
75	Ernawati
76	Eva Widiastuti

77	M. Alwi M
78	Silfi Rinawati
79	Khairuroh
80	Endarsih Wahyuni
81	Khulailah
82	Zakiyatul Fitriani
83	Rinawati
84	Malikhatun
85	Ruyati
86	Sulatmi
87	Siti Nurjanah
88	Munajad
89	Sobirin
90	Siti Nur Kholilah
91	Sri Wahyu Ningsih
92	Taproji
93	Istikhanah
94	Nur Amalah
95	Rizqi Amaliah
96	Uripah
97	Sukarni
98	Nur Khikmah

Lampiran 3

Hasil Jawaban Kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi pada pelaku

UMKM

Resp	Penggunaan Informasi Akuntansi					Skor
	1	2	3	4	5	
1	4	3	4	4	4	19
2	4	4	4	4	3	19
3	5	4	4	3	3	19
4	2	3	3	3	2	13
5	3	2	2	2	3	12
6	4	3	3	3	4	17
7	2	3	3	3	2	13
8	3	2	2	2	5	14
9	5	3	4	4	3	19
10	5	3	3	4	4	19
11	2	4	3	5	4	18
12	5	2	2	2	3	14
13	5	3	4	3	3	18
14	5	4	3	4	4	20
15	1	2	2	2	3	10
16	3	3	4	4	3	17
17	2	2	4	4	2	14
18	2	3	3	3	2	13
19	2	2	1	2	3	10
20	3	2	3	2	2	12
21	4	3	3	4	5	19
22	3	4	4	4	3	18
23	4	3	4	4	3	18
24	4	3	3	4	5	19
25	3	2	2	2	3	12
26	3	3	3	3	3	15
27	4	3	5	3	3	18
28	5	3	3	4	5	20
29	3	3	3	3	3	15
30	2	2	2	3	3	12
31	2	4	3	2	3	14
32	1	2	2	2	2	9
33	4	3	3	3	5	18
34	3	4	4	2	2	15

35	3	1	2	2	3	11
36	3	4	3	3	2	15
37	2	2	4	4	4	16
38	5	4	3	3	5	20
39	3	3	4	3	3	16
40	2	2	2	1	2	9
41	3	3	4	4	4	18
42	4	3	3	4	4	18
43	5	4	4	4	3	20
44	5	4	3	3	3	18
45	2	2	3	3	2	12
46	4	4	4	4	4	20
47	4	3	3	4	5	19
48	3	4	3	3	5	18
49	2	3	4	4	5	18
50	2	2	3	2	2	11
51	2	3	2	4	2	13
52	4	3	3	4	5	19
53	5	5	3	3	3	19
54	5	3	4	3	5	20
55	2	2	2	2	3	11
56	4	3	4	3	4	18
57	5	4	4	3	3	19
58	4	2	5	2	2	15
59	3	5	2	5	2	17
60	3	1	2	2	2	10
61	5	3	4	4	3	19
62	4	4	4	4	4	20
63	4	3	3	3	3	16
64	4	4	3	4	3	18
65	3	4	4	5	5	21
66	3	3	3	4	3	16
67	4	3	3	4	4	18
68	4	4	4	4	4	20
69	3	3	3	3	4	16
70	4	4	5	4	5	22
71	4	3	4	5	4	20
72	3	3	4	3	3	16
73	4	4	3	4	4	19
74	5	5	3	3	3	19
75	5	4	4	4	4	21

76	4	3	4	3	3	17
77	4	2	2	2	2	12
78	3	3	4	3	2	15
79	4	4	3	3	4	18
80	3	3	2	2	2	12
81	4	3	4	3	4	18
82	4	3	4	4	5	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	2	3	2	2	2	11
86	5	3	4	4	3	19
87	4	3	4	3	3	17
88	4	3	3	3	2	15
89	4	3	4	4	3	18
90	3	3	2	2	2	12
91	4	4	4	4	4	20
92	3	3	3	3	3	15
93	4	4	4	4	4	20
94	4	3	4	4	4	19
95	4	3	5	4	5	21
96	4	3	4	4	4	19
97	5	3	3	3	5	19
98	5	2	3	2	5	17

Lampiran 4

Hasil Jawaban Kuesioner Pengetahuan Akuntansi

Resp	Pengetahuan Akuntansi					Skor
	1	2	3	4	5	
1	4	5	4	4	4	21
2	3	2	2	2	2	11
3	5	4	5	5	5	24
4	5	5	5	5	4	24
5	2	3	3	2	2	12
6	5	3	3	3	4	18
7	5	4	5	5	5	24
8	5	5	4	4	5	23
9	5	4	3	4	5	21
10	5	5	4	4	5	23
11	4	5	5	5	5	24
12	4	5	4	4	5	22
13	5	4	4	4	4	21
14	4	4	5	5	5	23
15	2	2	2	3	3	12
16	4	4	4	5	4	21
17	4	4	4	4	5	21
18	5	5	5	5	5	25
19	5	3	4	4	5	21
20	2	1	2	2	2	9
21	5	3	4	4	5	21
22	5	4	4	4	4	21
23	4	5	5	5	4	23
24	4	5	5	5	4	23
25	2	2	2	3	2	11
26	5	5	5	5	5	25
27	5	4	4	4	4	21
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	5	5	5	24
30	2	2	1	1	4	10
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	4	4	23
33	5	4	5	5	5	24
34	5	5	5	5	5	25
35	2	2	3	2	2	11

36	5	2	5	5	4	21
37	5	5	5	5	5	25
38	4	5	4	3	5	21
39	5	4	4	4	4	21
40	2	1	2	2	5	12
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	5	4	4	21
43	5	4	4	5	5	23
44	5	4	4	4	4	21
45	2	1	1	1	3	8
46	5	5	5	4	5	24
47	5	4	4	4	4	21
48	5	4	4	4	4	21
49	5	3	4	5	5	22
50	3	3	2	1	1	10
51	4	3	4	5	5	21
52	4	3	5	5	4	21
53	5	4	4	5	4	22
54	4	4	4	4	5	21
55	2	2	2	1	3	10
56	4	3	3	3	5	18
57	4	4	5	4	4	21
58	3	3	5	5	5	21
59	4	5	4	4	4	21
60	3	5	4	3	3	18
61	2	3	4	3	4	16
62	2	2	5	5	4	18
63	3	4	4	4	4	19
64	4	5	4	4	5	22
65	3	3	3	3	4	16
66	4	3	4	4	4	19
67	4	3	5	4	4	20
68	3	3	3	3	4	16
69	3	4	4	5	5	21
70	5	2	2	3	3	15
71	4	5	5	5	5	24
72	5	5	5	4	5	24
73	5	5	3	5	4	22
74	5	4	5	4	5	23
75	3	3	4	3	3	16
76	5	5	5	5	5	25

77	5	5	5	5	5	25
78	5	4	5	5	5	24
79	5	5	4	4	5	23
80	2	2	4	3	4	15
81	4	3	3	4	4	18
82	3	4	4	3	3	17
83	5	5	4	4	4	22
84	4	4	4	5	5	22
85	5	2	2	3	4	16
86	4	4	5	4	4	21
87	4	3	3	4	4	18
88	4	2	2	4	4	16
89	5	5	4	4	5	23
90	4	4	4	3	3	18
91	4	5	4	3	4	20
92	4	3	3	4	4	18
93	3	4	4	3	3	17
94	4	2	2	4	4	16
95	4	3	4	4	4	19
96	3	2	2	3	2	12
97	4	4	3	4	3	18
98	4	4	4	3	3	18

Lampiran 5

Hasil Jawaban Kuesioner Tingkat Pendidikan

Resp	Tingkat Pendidikan					Skor
	1	2	3	4	5	
1	4	3	5	4	5	21
2	4	5	4	4	4	21
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	3	2	2	2	1	10
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	5	4	4	22
9	4	4	4	4	5	21
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25
13	4	3	5	4	5	21
14	5	5	5	5	5	25
15	3	2	2	2	2	11
16	4	5	4	4	5	22
17	4	3	5	5	4	21
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	4	3	5	21
20	2	3	2	2	2	11
21	4	3	5	4	5	21
22	4	3	4	5	5	21
23	4	5	4	5	4	22
24	5	5	4	3	4	21
25	1	1	2	2	2	8
26	5	5	5	4	5	24
27	4	5	4	5	4	22
28	4	5	4	4	5	22
29	4	4	4	4	5	21
30	2	2	1	2	4	11
31	3	4	5	5	4	21
32	4	5	4	4	4	21
33	5	5	4	4	4	22
34	3	4	4	5	5	21
35	2	2	2	2	2	10

36	3	5	4	5	5	22
37	5	5	4	4	4	22
38	4	4	5	4	4	21
39	4	3	5	4	5	21
40	2	3	3	2	2	12
41	4	4	5	5	3	21
42	4	5	5	3	5	22
43	5	4	4	4	4	21
44	3	5	4	4	5	21
45	3	2	1	1	2	9
46	4	4	3	5	5	21
47	5	4	3	5	5	22
48	4	5	4	4	4	21
49	4	4	5	4	4	21
50	2	2	2	1	1	8
51	4	4	4	5	4	21
52	5	5	5	5	3	23
53	4	4	5	4	4	21
54	5	5	4	4	4	22
55	2	2	3	2	2	11
56	4	3	3	4	4	18
57	4	4	4	4	5	21
58	3	5	5	5	4	22
59	4	4	5	5	5	23
60	2	3	2	5	3	15
61	3	3	4	3	3	16
62	4	4	3	4	4	19
63	5	5	3	3	3	19
64	5	4	4	3	4	20
65	4	3	3	3	3	16
66	4	4	4	4	4	20
67	5	4	4	4	4	21
68	5	5	5	4	4	23
69	5	4	4	4	4	21
70	2	3	2	3	5	15
71	5	5	5	5	4	24
72	5	4	5	5	5	24
73	5	5	5	5	3	23
74	5	5	4	5	5	24
75	2	4	3	3	3	15
76	5	5	5	5	5	25

77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	2	3	2	5	5	17
81	4	4	4	4	5	21
82	2	3	4	4	2	15
83	3	3	3	3	3	15
84	3	3	4	4	4	18
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	4	3	4	4	2	17
88	5	5	5	5	5	25
89	4	3	4	3	3	17
90	4	3	3	3	2	15
91	4	3	4	4	3	18
92	3	3	4	3	3	16
93	4	4	4	4	4	20
94	3	3	3	3	3	15
95	4	4	4	4	4	20
96	4	3	4	4	4	19
97	4	3	3	4	3	17
98	4	3	4	4	4	19

Lampiran 6

Hasil Jawaban Kuesioner Motivasi Kerja

Resp	Motivasi Kerja					Skor
	1	2	3	4	5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	3	3	4	18
3	4	5	5	5	4	23
4	5	5	5	4	5	24
5	2	4	2	2	2	12
6	4	5	4	5	4	22
7	2	4	5	5	5	21
8	4	4	4	4	5	21
9	5	4	5	5	3	22
10	4	4	4	4	5	21
11	4	4	5	4	4	21
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	5	5	24
14	4	5	5	5	4	23
15	2	2	2	2	2	10
16	4	4	5	4	4	21
17	5	3	3	5	5	21
18	5	4	4	4	4	21
19	4	3	5	5	4	21
20	2	2	2	2	3	11
21	3	5	4	4	5	21
22	3	4	5	5	4	21
23	4	4	4	4	5	21
24	4	3	5	5	4	21
25	2	2	2	2	1	9
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	3	5	4	4	5	21
29	4	4	3	5	5	21
30	2	1	2	3	2	10
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	2	2	4	16
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	5	21
35	2	1	2	1	3	9

36	4	5	5	5	5	24
37	3	4	5	5	4	21
38	5	4	5	5	4	23
39	4	5	5	5	4	23
40	2	2	2	2	3	11
41	4	5	4	4	5	22
42	5	4	5	5	4	23
43	4	5	4	4	4	21
44	3	4	5	5	5	22
45	1	1	3	2	2	9
46	5	3	4	4	5	21
47	4	4	4	4	5	21
48	4	5	4	4	4	21
49	4	4	5	4	4	21
50	2	2	2	3	2	11
51	5	4	5	5	5	24
52	4	5	5	5	5	24
53	5	5	5	5	3	23
54	4	5	5	5	4	23
55	2	3	2	2	3	12
56	4	3	5	5	5	22
57	5	5	3	4	4	21
58	4	3	5	5	4	21
59	3	3	5	5	5	21
60	3	3	4	4	5	19
61	4	3	4	4	4	19
62	3	4	3	3	3	16
63	4	4	3	3	4	18
64	4	5	4	4	3	20
65	3	3	4	4	2	16
66	4	2	4	4	3	17
67	3	5	4	4	5	21
68	5	5	4	5	3	22
69	4	4	3	3	4	18
70	2	2	5	3	3	15
71	3	3	4	3	3	16
72	3	4	4	4	4	19
73	4	5	3	3	4	19
74	4	5	3	3	5	20
75	4	4	3	3	2	16
76	4	5	4	4	3	20

77	4	5	4	4	4	21
78	5	4	4	5	5	23
79	4	5	4	4	4	21
80	3	2	3	4	5	17
81	5	4	5	5	5	24
82	4	3	5	5	4	21
83	4	3	3	3	4	17
84	5	4	5	4	4	22
85	4	4	3	4	3	18
86	5	4	4	4	2	19
87	3	4	4	4	3	18
88	4	4	5	4	2	19
89	4	5	4	4	4	21
90	3	2	2	3	3	13
91	4	4	4	3	3	18
92	4	5	4	5	4	22
93	4	4	5	5	5	23
94	3	4	3	3	3	16
95	4	4	3	4	2	17
96	4	4	3	4	3	18
97	4	3	4	4	2	17
98	4	4	4	3	3	18

Lampiran 7

Hasil Jawaban Kuesioner Pengalaman Usaha

Resp	Pengalaman Usaha					Skor
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	2	2	2	2	2	10
6	4	4	4	4	5	21
7	2	3	4	4	2	15
8	3	4	4	5	5	21
9	5	5	4	4	4	22
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	5	4	4	4	21
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	5	5	22
15	2	2	1	2	3	10
16	4	4	4	4	5	21
17	3	4	4	5	5	21
18	4	4	5	4	4	21
19	5	4	4	4	5	22
20	1	1	2	2	2	8
21	4	5	4	4	4	21
22	4	5	5	4	3	21
23	5	3	3	5	5	21
24	4	5	5	4	3	21
25	2	2	2	1	2	9
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	2	3	2	1	2	10
31	4	4	5	4	4	21
32	3	3	4	3	3	16
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	2	2	2	2	3	11

36	4	3	5	4	5	21
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	4	4	4	21
40	2	2	2	2	1	9
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	4	4	4	21
43	5	5	3	3	5	21
44	5	4	4	4	5	22
45	2	2	1	1	2	8
46	3	5	5	5	3	21
47	5	5	4	4	4	22
48	4	5	5	4	3	21
49	4	4	5	4	5	22
50	3	1	2	2	2	10
51	4	5	5	5	5	24
52	4	5	5	5	5	24
53	5	4	5	5	5	24
54	3	5	5	5	5	23
55	3	2	2	1	2	10
56	4	5	5	5	4	23
57	5	4	3	5	4	21
58	3	5	4	5	5	22
59	4	4	5	5	5	23
60	5	3	4	4	3	19
61	4	4	4	3	4	19
62	4	3	3	3	3	16
63	4	4	3	4	3	18
64	5	5	4	4	4	22
65	3	3	3	4	3	16
66	4	3	3	4	4	18
67	4	4	4	4	4	20
68	3	3	3	3	4	16
69	4	4	3	4	3	18
70	3	2	3	2	4	14
71	3	3	4	3	3	16
72	4	4	3	4	4	19
73	5	5	3	3	3	19
74	5	4	4	3	4	20
75	4	3	3	3	3	16
76	4	4	4	4	4	20

77	5	4	4	4	4	21
78	5	5	5	4	4	23
79	5	4	4	4	4	21
80	3	3	2	2	5	15
81	5	5	5	5	4	24
82	5	4	5	5	5	24
83	5	5	5	5	3	23
84	5	5	4	5	5	24
85	2	4	3	3	3	15
86	4	3	3	4	4	18
87	4	3	4	3	3	17
88	4	4	3	4	4	19
89	3	3	4	3	2	15
90	4	4	3	3	4	18
91	5	5	5	4	5	24
92	4	3	4	3	4	18
93	4	3	4	4	5	20
94	4	4	3	4	5	20
95	4	3	3	3	2	15
96	3	3	3	3	3	15
97	5	5	5	5	5	25
98	4	3	3	3	4	17

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi pada
Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong

Correlations						
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1 Pearson Correlation	1	,396**	,404**	,300**	,416**	,732**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,003	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
Y2 Pearson Correlation	,396**	1	,369**	,521**	,217*	,675**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,032	,000
N	98	98	98	98	98	98
Y3 Pearson Correlation	,404**	,369**	1	,519**	,282**	,704**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,005	,000
N	98	98	98	98	98	98
Y4 Pearson Correlation	,300**	,521**	,519**	1	,445**	,763**
Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000		,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
Y5 Pearson Correlation	,416**	,217*	,282**	,445**	1	,689**
Sig. (2-tailed)	,000	,032	,005	,000		,000
N	98	98	98	98	98	98
Y Pearson Correlation	,732**	,675**	,704**	,763**	,689**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	5

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,604**	,511**	,643**	,575**	,800**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X1.2	Pearson Correlation	,604**	1	,700**	,573**	,507**	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X1.3	Pearson Correlation	,511**	,700**	1	,763**	,576**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X1.4	Pearson Correlation	,643**	,573**	,763**	1	,678**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	98	98	98	98	98	98
X1.5	Pearson Correlation	,575**	,507**	,576**	,678**	1	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	98	98	98	98	98	98
X1	Pearson Correlation	,800**	,826**	,859**	,878**	,789**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,753	5

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Pendidikan

Correlations						
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1 Pearson Correlation	1	,706**	,673**	,561**	,539**	,824**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X2.2 Pearson Correlation	,706**	1	,666**	,657**	,610**	,863**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X2.3 Pearson Correlation	,673**	,666**	1	,693**	,579**	,857**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X2.4 Pearson Correlation	,561**	,657**	,693**	1	,684**	,853**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X2.5 Pearson Correlation	,539**	,610**	,579**	,684**	1	,814**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	98	98	98	98	98	98
X2 Pearson Correlation	,824**	,863**	,857**	,853**	,814**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	5

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Kerja

Correlations						
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1 Pearson Correlation	1	,597**	,505**	,614**	,426**	,785**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X3.2 Pearson Correlation	,597**	1	,458**	,512**	,441**	,763**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X3.3 Pearson Correlation	,505**	,458**	1	,809**	,477**	,815**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X3.4 Pearson Correlation	,614**	,512**	,809**	1	,554**	,875**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X3.5 Pearson Correlation	,426**	,441**	,477**	,554**	1	,734**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	98	98	98	98	98	98
X3 Pearson Correlation	,785**	,763**	,815**	,875**	,734**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	5

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengalaman Usaha

Correlations						
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1 Pearson Correlation	1	,698**	,639**	,665**	,635**	,833**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X4.2 Pearson Correlation	,698**	1	,774**	,774**	,616**	,889**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X4.3 Pearson Correlation	,639**	,774**	1	,812**	,604**	,883**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X4.4 Pearson Correlation	,665**	,774**	,812**	1	,719**	,917**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	98	98	98	98	98	98
X4.5 Pearson Correlation	,635**	,616**	,604**	,719**	1	,823**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
N	98	98	98	98	98	98
X4 Pearson Correlation	,833**	,889**	,883**	,917**	,823**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	5

Lampiran 13

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,86258633
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,044
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Lampiran 14

Hasil Uji Multikolinieritas

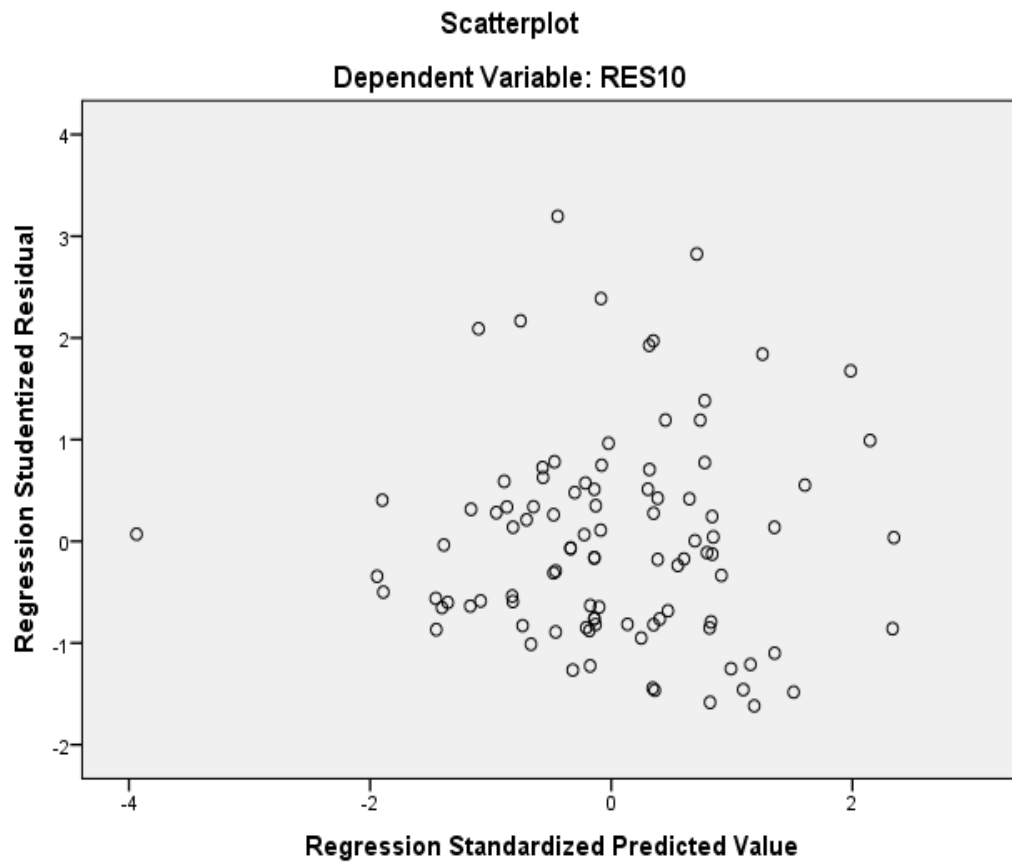
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,154	,887		3,554	,001		
X1	,130	,074	,327	1,761	,082	,287	3,489
X2	-,017	,079	-,042	-,214	,831	,254	3,937
X3	-,008	,097	-,019	-,083	,934	,194	5,147
X4	-,150	,072	-,398	-2,086	,040	,271	3,685

a. Dependent Variable: RES10

Lampiran 15

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 16

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,917	1,544		6,422	,000
X1	-,118	,128	-,156	-,915	,362
X2	,085	,137	,112	,622	,535
X3	,043	,170	,052	,252	,801
X4	,330	,125	,461	2,636	,010

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 17

Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,917	1,544		6,422	,000
X1	-,118	,128	-,156	-,915	,362
X2	,085	,137	,112	,622	,535
X3	,043	,170	,052	,252	,801
X4	,330	,125	,461	2,636	,010

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,288 ^a	,083	,043	1,68016

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 19

Kuesioner Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Responden
Penelitian
Ditempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal, maka saya :

Nama : Nidauz Zakiah

NPM : 4316500130

Mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Adapun judul penelitian saya adalah “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Bojong”. Informasi Bapak/Ibu sangat berguna bagi penelitian ini, karena Bapak/Ibu adalah orang yang tepat untuk mengutarakan pengalaman dan pendapat mengenai hal ini. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan benar.

Ketentuan dalam pengisian kuesioner ini yaitu :

1. Tidak ada jawaban benar atau salah.
2. Penelitian yang obyektif sangat diharapkan, karena akan menjadi umpan balik bagi perkembangan penelitian tentang penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.
3. Setiap jawaban sangat bermakna bagi kami, sehingga kami mengharapkan tidak ada jawaban yang dikosongkan.
4. Jawaban akan diperlakukan dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan saya jaga kerahasiaannya.

Atas waktu dan kerja sama Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan Terima Kasih.

Hormat Saya,

Nidauz Zakiah
Npm. 4316500130

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Jenis Usaha : Jasa Dagang
4. Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
 SMP
 SMA
 D3
 S1
5. Lama Usaha : 1-5 tahun 6-10 tahun >10 tahun
6. Nama Usaha :

Petunjuk Pengisian :

- Pilihlah satu jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu untuk masing-masing pertanyaan yang tersedia pada lembaran daftar kuesioner.
- Bapak/Ibu cukup memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang tersedia yaitu : STS, TS, KS, S, SS.

Adapun skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 Tidak Setuju (TS)

Skor 3 Kurang Setuju (KS)

Skor 4 setuju (S)

Skor 5 Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

A. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan, buku penjualan dan buku pembelian.					
2	Saya selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, dan penjualan tiap harinya.					
3	Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.					
4	Saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.					
5	Saya tidak menggunakan informasi akuntansi sesuai standar peraturan yang berlaku.					

B. PENGETAHUAN AKUNTANSI

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui cara memasukkan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.					
2	Saya mengetahui akun-akun yang ada dalam buku besar.					
3	Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba/rugi.					
4	Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan modal					
5	Saya mengetahui cara penyusunan neraca.					

C. TINGKAT PENDIDIKAN

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendidikan yang baik membuat kualitas informasi akuntansi yang baik.					
2	Pendidikan yang saya tekuni sesuai dengan usaha yang saat ini dijalankan.					
3	Prestasi yang saya terima diperoleh dari tingkat pendidikan.					
4	Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi kemampuannya dalam menjalankan usaha.					
5	Pendidikan yang saya dapat cukup mempengaruhi saya untuk menjalankan usaha.					

D. MOTIVASI KERJA

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum melaksanakan usaha, saya terlebih dahulu menentukan target pelaksanaannya.					
2	Saya bertanggung jawab penuh atas usaha saya.					
3	Bagi saya, keberhasilan dalam usaha merupakan hal yang utama.					
4	Saya merasa bangga bisa menjalankan usaha saat ini.					
5	Penghasilan yang saya terima saat ini sudah sangat memuaskan.					

E. PENGALAMAN USAHA

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengalaman usaha sangat penting bagi saya dalam menjalankan usaha.					
2	Saya belajar usaha dari usaha orang tua saya.					
3	Saya pernah mencoba menjalankan usaha keluarga saya.					
4	Saya pernah mencoba mengelola bisnis kecil-kecilan seperti menjual barang kepada teman, bisnis online, dll.					
5	Dalam menjalankan usaha saya harus sesuai dengan pengalaman usaha yang dimiliki.					

Lampiran 20

Kartu Bimbingan

DAFTAR KONSULTASI			
Tanggal	Materi	Catatan Pembimbing	Paraf
18/10/2020 2	propul	<ul style="list-style-type: none"> sub I Capit beley pelitqap Bas II 	fap
25/10/2020 2	propul	<ul style="list-style-type: none"> Caranyu berpu reuk - sub III 	fap
19/10/2020 3	propul	<ul style="list-style-type: none"> Caranyu berpu sub III alengp 	fap
10/10/2020 4	propul	<ul style="list-style-type: none"> Caranyu berpu 	fap

DAFTAR KONSULTASI			
Tanggal	Materi	Catatan Pembimbing	Paraf
11/10/2020 4	propul	Caranyu berpu	fap
20/10/2020 6	propul	<ul style="list-style-type: none"> Caranyu berpu alengp 	fap
17/10/2020 7	propul	Caranyu berpu	fap